

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PT Pelindo Terminal Petikemas adalah salah satu sub-holding BUMN PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan fokus bisnis sebagai pengelola terminal petikemas terbesar di Indonesia, sehingga spesialisasi PT Pelindo Terminal Petikemas adalah terminal operator peti kemas. Peran PT Pelindo Terminal Petikemas sangat penting dan strategis dalam mempercepat maupun mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di seluruh Indonesia melalui standarisasi dan jaringan yang terintegrasi antar terminal, sehingga pelayanan yang efektif dan efisien dapat ditingkatkan. Sejak 1 Oktober 2021 telah dilaksanakan merger antara PT Pelabuhan Indonesia 1 sampai dengan 4 (Persero) memiliki tujuan untuk menekan biaya logistik dalam negeri. PT Pelindo Terminal Petikemas memiliki 13 terminal yaitu :

1. TPK Belawan,
2. TPK Semarang,
3. TPK Banjarmasin,
4. TPK New Makassar,
5. TPK Bitung,
6. TPK Ambon,
7. TPK Sorong,
8. TPK Perawang,
9. TPK Pantoloan,
10. TPK Kendari,
11. TPK Kupang,
12. TPK Tarakan dan
13. TPK Jayapura.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, diperlukan rangkaian kegiatan manajemen dan operasional satu dari beberapa hal yang termasuk di dalamnya adalah pengadaan barang. Pengadaan Barang dan Jasa adalah proses perolehan

barang dan jasa yang dilakukan di dalam lingkungan perusahaan. Ini mencakup pengadaan berbagai macam barang, pekerjaan konstruksi, jasa konsultansi, dan jasa lainnya yang pendanaannya berasal dari perusahaan atau dianggap sebagai dana perusahaan. Pengadaan barang dan jasa tersebut memperhatikan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar, terbuka serta bernilai tambah untuk Perusahaan.

Proses pengadaan barang dan jasa pada PT Pelindo Terminal Petikemas sudah terpusat sehingga mempermudah proses seluruh pengadaan barang dan jasa pada lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas. Seluruh pengadaan dilakukan melalui sistem aplikasi pengadaan barang dan jasa (e-Procurement) dengan alamat website [eproc.pelindo.co.id](http://eproc.pelindo.co.id), dan pada 2022 bertransformasi menjadi [secure.pelindo.id](http://secure.pelindo.id), setahun setelah merger antara PT Pelabuhan Indonesia 1 sampai dengan 4 (Persero). Dalam sistem tersebut, Peraturan Direksi No. PER.0013/HK.01.06/PLTP-2021 tanggal 1 Desember 2021 Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan PT Pelindo Terminal Petikemas, terdapat 4 (empat) metode penentuan pelaksana pekerjaan (pemilihan penyedia) dapat dilaksanakan dengan berbagai cara atau metode yaitu :

1. Tender Umum;
2. Tender Terbatas;
3. Penunjukan Langsung;
4. Pengadaan Langsung.

Setelah dilakukan merger selama 1 (satu) tahun ini metode Pemilihan Penyedia dilakukan pengembangan dengan metode Pengadaan Langsung melalui *e-Purchasing* atau *e-Market Place*. Metode ini dilakukan untuk mempermudah Pengguna dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa, upaya dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Platform yang digunakan pada saat ini ada *e-catalogue* dan PaDi UMKM (Pasar Digital Usaha Mikro Kecil dan Menengah). *E-catalogue* ini dikelola oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai induk dari PT Pelindo Terminal Petikemas, sedangkan PaDi UMKM adalah platform digital yang mempertemukan UMKM dengan BUMN, yang mana BUMN dapat ikut serta untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Metode Penunjukan Langsung merupakan salah satu metode yang menempati porsi penting dalam keseluruhan pilihan metode lainnya, metode ini akan berjalan baik jika memiliki :

1. Dasar hukum yang jelas, penunjukan langsung harus didukung oleh dasar hukum yang jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ada ketentuan atau keadaan khusus yang memungkinkan penunjukan langsung sebagai opsi yang sah.
2. Alasan yang Mendasar, penunjukan langsung harus memiliki alasan yang kuat dan mendasar untuk melibatkan pihak tertentu tanpa melalui proses lelang atau seleksi terbuka. Alasan tersebut dapat berupa keadaan darurat, kebutuhan mendesak, atau alasan objektif lainnya yang dapat dibenarkan secara hukum dan etis.
3. Transparansi dan Akuntabilitas, penunjukan dilakukan dengan pemilihan penyedia tanpa persaingan terbuka, penting untuk memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam proses tersebut. Hal ini melibatkan pencatatan yang jelas tentang alasan pemilihan, dokumentasi yang lengkap, dan penyediaan informasi yang memadai kepada pihak terkait.
4. Profesionalisme dan Integritas, dilakukan dengan profesionalisme dan integritas yang tinggi. Proses tersebut harus bebas dari benturan kepentingan, nepotisme, atau praktik yang tidak etis. Keputusan harus didasarkan pada pertimbangan objektif dan kepentingan organisasi.
5. Evaluasi yang cermat, meskipun penunjukan langsung tidak melalui proses persaingan terbuka, penting untuk melakukan evaluasi yang cermat terhadap pihak yang dipilih. Ini termasuk memastikan bahwa pihak tersebut memiliki kapabilitas, pengalaman, dan kualifikasi yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan atau menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan.

Dengan mengacu pada penjelasan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai topik yang telah disebutkan yaitu efektivitas penggunaan metode Penunjukan Langsung, yang meliputi apakah sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku, efektif waktunya dan efisien harganya. Penulis akan mengangkat permasalahan dengan judul **“Efektivitas Pengadaan**

## **Barang dan Jasa dengan Metode Penunjukan Langsung Di PT Pelindo Terminal Petikemas”.**

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diteliti lebih lanjut terhadap masalah :

1. Bagaimana tata cara pengadaan barang dan jasa dengan metode penunjukan langsung yang sesuai dengan Peraturan Direksi yang berlaku?
2. Seberapa efektifkah metode penunjukan langsung yang dilaksanakan pada pengadaan barang dan jasa?

### **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat pembahasan yang luas, maka permasalahan akan dibatasi pada metode pengadaan barang dan jasa yang diteliti adalah metode Penunjukan Langsung pada PT Terminal Petikemas Indonesia periode Maret 2022 - Maret 2023.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disampaikan, sehingga penulis memiliki tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tata cara pengadaan barang dan jasa dengan metode penunjukan langsung yang sesuai dengan Peraturan Direksi yang berlaku.
2. Untuk mengetahui seberapa efektifkah metode penunjukan langsung yang dilakukan pada pengadaan barang dan jasa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi pihak - pihak terkait maupun pihak lainnya, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang proses pengadaan barang dan jasa khususnya dengan metode penunjukan langsung.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk PT Pelindo Terminal Petikemas dalam pemilihan penyedia jasa secara tepat, efektif dan efisien.

## 3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang proses pengadaan barang dan jasa.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sebagai bentuk upaya untuk memberikan kemudahan dalam memahami isi karya ilmiah ini secara keseluruhan dan agar terdapatnya susunan yang logis dan sistematis, maka penulisan dalam penelitian ini mengacu pada sistematika sebagai berikut :

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan hal kerangka penelitian adalah konsep sudah efektifkah metode penunjukan langsung pada proses pemilihan penyedia jasa di Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa Barang dan Jasa di PT Pelindo Terminal Petikemas. Dalam hal ini pula menguraikan kesimpulan permasalahan selaku batas penelitian, setelag itu uraian terpaut tujuan penelitian, partisipasi penelitian bagus dengan cara akademis ataupun efisien, serta penataan ulasan.

#### **2. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini adalah paparan serta penjelasan filosofi selaku dasar yang dipakai untuk penelitian guna penelitian objektif ini. Filosofi ini juga dapat digunakan untuk instrument analisa informasi yang sudah diterima oleh penelitian di lokasi penelitian.

#### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tata cara penelitian apa yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini. Tata cara penelitian ini terdiri dari : jenis penelitian, fokus penelitian, pemilihan lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

#### **4. BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini mengulas hasil dari penelitian di lokasi penelitian dan menyuguhkan informasi pokok serta informasi yang sudah diterima oleh peneliti dikala turun ke lokasi penelitian. Penyajian informasi yang dihadangkan merujuk pada kesimpulan permasalahan cocok dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan.

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penyajian informasi dan analisa bersumber pada pengamatan teoritik, empiric, serta normatif. Kesimpulan pada penelitian ini adalah berkas totalitas dari cara analisa bersumber